

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat penelitian atau di lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala dengan objektif yang terjadi di lokasi penelitian dan dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.⁵⁰ Penelitian lapangan ini akan dilakukan pada driver grab.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki maksud untuk mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran pada gejala tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Menurut Zainal Arifin kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁵¹ penelitian kualitatif memberikan data dengan ketelitian yang sangat tinggi tentang manusia, suatu keadaan atau gejala tertentu.

Berdasarkan uraian di atas skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fakta apa adanya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan hasil wawancara mengenai Prespektif Hukum Ekonomi Syariah

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2

⁵¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2014), 140

Terhadap Praktik Tembakan Driver Grab Bike Di Kudus

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini yaitu waktu dan lokasi penelitian yang di laksanakan. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan penelitian di laksanakan. Dimana waktu penelitian yaitu masa dimana pelaksanaan penelitian. Pentingnya setting penelitian yaitu untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁵² Dari uraian tersebut penelitian ini menentukan *setting* penelitian yaitu tempat penelitian di

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian bukanlah orang yang melakukan penelitian melainkan subjek penelitian yaitu orang atau sesuatu yang akan di teliti subjek dalam sebuah penelitian merujuk kepada responden, informan, yang hendak dimintai informasi atau digali datanya.

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan di kenai kesimpulan hasil penelitian. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan subjek penelitian yaitu responden, yaitu orang yang memberikan respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya⁵³.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait langsung dengan driver grab yaitu para pihak yang berkontribusi di aplikasi grab disini yaitu ketua komunitas grab di Kudus, dan driver grab Kudus, sedangkan dari segi hukum Islam para tokoh ulama yang paham tentang hukum ekonomi syariah

D. SUMBER DATA

Sumber data yang terdapat dalam penelitian kualitatif terdiri dari sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*⁵⁴

⁵² LPM IAIN Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) 2019, 34

⁵³Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 151

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung 2008) , 308

1. Sumber data *primer*, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber data utama atau yang menjadi kunci informasi dalam sebuah penelitian. Data *primer* adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi atau data hasil wawancara dengan narasumber saat diadakan penelitian.⁵⁵ Didalam penelitian ini sumber data *primernya* yaitu ketua komunitas driver grab.
2. Sumber data *sekunder*, yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber informasi pendukung yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam sebuah penelitian. Sumber data *sekunder* merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.⁵⁶ Di dalam penelitian ini sumber data *sekunder* yaitu para driver grab di Kudus

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini di butuhkan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang di gunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Observasi*

Observasi yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan. Ada banyak manfaat yang di dapat dari obersvasi yaitu peneliti dapat mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta yang terjadi secara langsung. Proses *observasi* di mulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat di peroleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti menentukan siapa yang di *observasi*, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneltiti menetapkan dan mendesign cara wawancara tersebut.⁵⁷*Observasi*

⁵⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1998), 84

⁵⁶ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode Dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 134

⁵⁷ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulanya*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia),133.

atau pengamatan yaitu aktivitas mengumpulkan data langsung dari lapangan. Manfaat dari observasi yaitu peneliti dapat mengerti suatu gejala, peristiwa, fakta yang terjadi secara langsung. Proses *observasi* di mulai dengan mengidentifikasi tempat penelitian. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga dapat di peroleh gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti menentukan siapa yang di *observasi*, kapan, berapa lama dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Peneliti juga menggunakan *observasi* non partisipasi, yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan terkait praktik tembak pada driver grab dengan kegiatan wawancara tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu serangkaian daftar percakapan yang berupa informasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mencari informasi yang belum diketahui dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.⁵⁸

Dalam melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian yaitu berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan oleh responden (narasumber). Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sama dan mengumpulkan datanya⁵⁹. Hal yang harus dipahami oleh peneliti dalam teknik *interview* atau wawancara yaitu

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),194

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),194

- a. Bahwa subyek atau responden adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa *interpretasi* subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti⁶⁰

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur, artinya wawancara yang digunakan mengacu pada pertanyaan yang sudah tersusun. Jenis ini, peneliti pilih dengan alasan peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti nantinya dilokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.⁶¹ Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu tentang Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Tembakan Driver Grab Bike Di Kudus

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), cerita, peraturan, kebijakan, dan geografi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain dokumen yang berupa karya seni berupa gambar patung, karya seni dan lain-lain.⁶² Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan grab yaitu terkait

⁶⁰Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, Aceh: Syiah Kuala University Press, Hal 67

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 320

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 329

sejarah singkat, visi, misi dan tujuan dari grab di Kudus. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik *observasi* dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk hubungan yang baik, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara terus menerus ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang lengkap datanya, maka diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kembali benar atau salah.⁶³

2. Menggunakan bahan *referensi*

Penggunaan bahan *referensi* yang dimaksudkan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai acuan. Kemudian data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),369

3. *Triangulasi*

Teknik *Triangulasi* dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. *Triangulasi* juga sudah dikatakan pengumpulan data yang sekaligus menguji *kredibilitas* data, yaitu mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁶⁴ Uji keabsahan melalui *Triangulasi* ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.⁶⁵ *Triangulasi* dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dari itu terdapat *Triangulasi* dibagi menjadi tiga yaitu *Triangulasi* sumber, *Triangulasi* tehnik pengumpulan data, dan *Triangulasi* waktu.⁶⁶

- a) *Triangulasi* sumber digunakan ketika peneliti menguji *kredibilitas* data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misal mengetahui sistem orderan yang di gunakan oleh driver grab.
- b) *Triangulasi* tehnik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dokumentasi atau *observasi*.
- c) *Triangulasi* waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),330

⁶⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Aplikasi*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2005), 191-193

⁶⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kulaitatif*, Bandung :CV. Alfa Beta, 2005), 125

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu bagaimana seorang peneliti mengolah data yang telah terkumpul. Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data sudah dilakukan saat pengumpulan data. Sehingga langkah-langkah dalam menganalisis terdiri dari Analisis data adalah suatu metode untuk memproses mencari informasi data dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, yaitu dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang diperlukan dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷ Tujuannya yaitu karena Data yang didapatkan dalam jumlah besar dan memiliki banyak variasi tentunya memberikan banyak sekali informasi. Semua data ini kemudian dikelompokkan untuk diproses lebih lanjut agar bisa ditarik suatu kesimpulan. Lewat kumpulan data yang sudah diproses inilah suatu informasi bisa didapatkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.⁶⁸ Setelah data terkumpul,

⁶⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 199.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2008), 337

maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu analisis data dengan bentuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data dengancara sedemikian rupa hingga kesimpulan terakhirnya dapat di terima dan di verifikasi. Data yang diperoleh harus telitidanrinci apabila jumlahnya cukup banyak perlu dicatat. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁶⁹

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, matriks, kata-kata,kalimat, tabel, dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Tembakan Driver Grab Bike Di Kudus.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),338

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, \Dan R&D*,(Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),341

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. *Conclusion drawing* atau *verification* yaitu upaya dalam mencari arti, makna penjelasan yang telah dilakukan untuk analisis data dengan mencari hal-hal yang penting. Kesimpulan ini disusun dalam pernyataan singkat yang terkait dengan tujuan penelitian. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁷¹ Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu Prespektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Tembakan Driver Grab Bike Di Kudus.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta Bandung, 2008),345.